

KAJIAN REFERENSI AYAT-AYAT AL QUR'AN DALAM SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Elita Agustina

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Email: elita_97@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian, kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dan referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an pada skripsi mahasiswa pendidikan biologi. Metode yang digunakan adalah dokumentasi dan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis menggunakan *checklist*. Hasil penelitian relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan judul topik kajian penelitian diperoleh 66,7% skripsi relevan. Sedangkan aspek relevansi isi ayat dengan topik/sub topik bahasan dalam skripsi diperoleh hasil 57,1% relevan. Kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa didapatkan hasil 54,8% sesuai penempatan pada setiap bab skripsi. Sedangkan Kesesuaian penempatan ayat Al Qur'an dengan judul topik/sub topik bahasan skripsi diperoleh 50% skripsi sesuai. Berdasarkan ada tidaknya referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an diperoleh 40,5% mahasiswa membuat kesimpulan berdasarkan referensi pendukung. Kesimpulan penelitian tentang kajian referensi ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi menunjukkan tingkat relevansi dan kesesuaian referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik bahasan dan penempatannya, ada pada katagori sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Kata Kunci: Referensi, ayat-ayat Al Qur'an, skripsi

ABSTRACT

The purpose of this research was to figure out the relevancy of the reference used from verses of the Qur'an to the topic of research, the suitability of the placement of the verses of the Qur'an and supporting references in explaining the verses of the Qur'an in the theses of biology education department students. The methods used in this research were documentation and descriptive analytic method. The data were analyzed by using checklist. The results showed that the relevancy between some verses of Al Qur'an with the topic of the research was 66,7%. While the relevancy of the content of some verses of Al Qur'an with the topic/sub topic of discussion was 57,1%. The suitability of placement of some verses of Al Qur'an based on chapters in the theses was 54,8%. Meanwhile, the suitability of placement of some verses of Al Qur'an based on the topic/subtopic titles was 50%. Based on the availability of supporting references in explaining some verses of Al Qur'an, it was found that there were 40,5% of students had made conclusions based on supporting references. In conclusion, the level of relevancy and suitability of references from some verses of Qur'an to the topic and its placement were categorized in the level of appropriate, less appropriate, and inappropriate.

Keywords: Relevancy, References, placement, Theses

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab tentang masa lalu, masa kini dan masa depan yang mampu memberi petunjuk kepada manusia untuk mengembangkan diri dalam rangka mengenal hakikat ciptaan Allah SWT. Al Qur'an mengisyaratkan formula-formula ilmu pengetahuan yang cemerlang di alam semesta yang belum terungkap seluruhnya oleh manusia. [1]. Ayat-ayat Al Qur'an dapat memberikan inspirasi bagi peneliti untuk merumuskan permasalahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang merupakan titik awal kegiatan penelitian. Satu ayat Al Qur'an dapat

menginspirasi lebih dari satu permasalahan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Selain menjadi inspirasi untuk permasalahan IPTEK, Al Qur'an juga dapat mengilhami jawaban atau penjelasan ilmiah.

Ilmu pengetahuan dapat didefinisikan sebagai sunnatullah yang terdokumentasikan dengan baik, yang ditemukan oleh manusia melalui pemikiran dan karyanya yang sistematis. Ilmu pengetahuan akan berkembang sejalan dengan kemajuan kualitas pemikiran dan aktivitas manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat berdampak pada bertambahnya informasi mengenai alam semesta yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas pemikiran dan karya ilmiah.

Karya ilmiah atau skripsi merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memenuhi Program Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry. Program studi pendidikan biologi merupakan salah satu prodi yang menyelenggarakan proses pembelajaran mata kuliah dalam lingkup eksakta. Biologi adalah suatu bidang disiplin ilmu alam yang dengan segala potensinya manusia ditantang untuk mengungkap misteri kehidupan sebagai ciptaan Allah. Salah satu misi dari Prodi Pendidikan Biologi adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani, ilmu pengetahuan dan teknologi, maka di dalam skripsi yang disusun oleh

mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi diwajibkan untuk mencantumkan ayat-ayat Al Qur'an yang terkait dengan kajian penelitian. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lulusan pendidikan biologi yang akan menjadi guru nantinya dapat mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam pembelajaran biologi.

Hasil observasi awal terhadap beberapa skripsi atau karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan biologi, menunjukkan masih adanya kutipan ayat-ayat Al Qur'an yang kurang sesuai dan pemilihan ayat yang kurang tepat dengan kajian penelitian. Selain itu ditemukan penempatan ayat Al Qur'an yang kurang sesuai pada isi skripsi seperti pada latarbelakang masalah, tinjauan pustaka dan sub-sub topik pembahasan. Kutipan ayat-ayat Al Qur'an juga terkadang tidak diikutsertakan dengan tafsir berdasarkan referensi dan tidak jarang ditemukan mahasiswa mencoba membuat kesimpulan ayat tersebut berdasarkan pemikiran sendiri. Ayat-ayat Al Qur'an juga masih sangat kurang ditemukan pada bab pembahasan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa alumni pendidikan biologi, didapatkan informasi tentang kendala-kendala dalam memilih ayat Al Qur'an yang tepat sesuai kajian penelitian, pengembangan ayat Al Qur'an di dalam pembahasan, penempatan ayat pada isi skripsi dan kurangnya referensi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan deskriptif analisis yang ingin menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dan dari hasil penelitian terhadap fenomena tersebut dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang hal yang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atau paparan secara cermat terhadap fenomena tertentu tanpa melakukan intervensi dan hipotesis [2]. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal tentang subjek penelitian yang akan dilakukan
- b. Studi kepustakaan untuk mempelajari landasan teoritis tentang subjek yang akan diteliti
- c. Menetapkan subjek penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian: pedoman pembuatan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan utama untuk memperoleh data hasil penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: melakukan observasi ke Prodi

Pendidikan Biologi untuk mendapatkan informasi pendahuluan tentang data penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data-data hasil penelitian yaitu data hasil analisis observasi

- a. Menganalisis relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian.
- b. Menganalisis kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa.
- c. Menganalisis referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an pada skripsi mahasiswa.
- d. Menarik kesimpulan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Pedoman analisis relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian dalam skripsi mahasiswa pendidikan biologi
- b. Pedoman analisis kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa pendidikan biologi
- c. Pedoman analisis referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an pada skripsi mahasiswa pendidikan biologi

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis dokumen skripsi mahasiswa pendidikan biologi (Studi dokumentasi).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan *checklist* kemudian dipersentasekan kemudian dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengolahan data hasil penelitian dianalisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa dengan topik kajian penelitian, mengetahui kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa

dan untuk mengetahui referensi pendukung yang digunakan dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an pada skripsi mahasiswa pendidikan biologi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen [3]. Pada skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry diwajibkan mengutip ayat-ayat Al Qur'an yang terkait dengan topik penelitian. Selanjutnya membuat kesimpulan dengan mengacu pada referensi yang dapat menjelaskan hubungan ayat dengan topik penelitian.

Relevansi Antara Referensi Ayat-Ayat Al Qur'an Dengan Topik Kajian Penelitian Dalam Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat relevansi atau kesesuaian antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian tergolong pada katagori sesuai dan kurang sesuai. Masih ditemukannya katagori kurang sesuai diduga terkait dengan pengetahuan mahasiswa peneliti yang masih kurang dalam memahami isi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian.

Aspek yang dikaji dalam melihat relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi adalah relevansi antara kutipan ayat-ayat Al Qur'an dengan judul skripsi dan relevansi isi ayat Al Qur'an dengan topik/sub topik bahasan skripsi.

Judul penelitian menjadi gambaran dari isi bahasan dalam suatu karya tulis. Begitu pula isi bahasan dalam suatu karya tulis harus sejalan dengan judul atau topik penelitian. Oleh sebab itu ayat-ayat Al Qur'an yang dikutip dalam suatu karya tulis atau skripsi harus mempunyai hubungan atau terkait dengan judul penelitian baik secara umum maupun khusus dengan topik kajian.

Keterkaitan antara judul topik penelitian dengan kutipan ayat Al Qur'an ada yang secara langsung terkait dengan topik penelitian dan ada yang hanya terkait dengan topik maupun sub topik isi di dalam skripsi. Hasil penelitian

menunjukkan 57,4% sesuai dengan topik/sub topik penelitian sedangkan selebihnya berada pada katagori kurang sesuai dan tidak sesuai. Ini menunjukkan sebahagian besar mahasiswa peneliti Pendidikan Biologi telah mampu mengutip ayat-ayat yang tepat dengan topik/sub topik penelitian.

Kemampuan menghubungkan materi sains dengan ayat-ayat Al Qur'an dalam mengajarkan sains maupun penelitian harus mempunyai kemampuan mengaitkan materinya dengan ayat-ayat Al Qur'an. Pada prinsipnya banyak konsep sains telah tercermin dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Showy sebagai berikut:

“Sesungguhnya keterdahuluan Al Qur'an dalam mengisyaratkan faktafakta ilmiah dengan ungkapan yang sangat teliti, baik dari segi ilmiahnya, bahasanya, maupun cakupan dan totalitasnya. Maka itu semua menunjukkan tentang aspek penting mukjizat Al Qur'an yaitu mukjizat ilmiah” [4].

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Al Qur'an merupakan sumber utama dari segala ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah. Cakupannya sangat luas dan sangat bermanfaat dalam segala aspek kehidupan di alam ini.

Memahami secara mendalam nilai Islami yang terkandung dalam pembelajaran sains maupun penelitian sangatlah penting. Memiliki kemampuan merupakan sumber dalam melakukan segala sesuatu dan harus seiring dengan pemahaman materi yang sedang diajarkan. Apabila keduanya telah dimiliki, maka tujuan yang diharapkan mudah tercapai. Apabila seorang peneliti paham dalam mengkaji materi sains jika dikaitkan dengan nilai Islami, maka dengan mudah dapat mengaplikasikannya sesuai dengan konsep-konsep yang diajarkan dan dapat mencapai sasaran dan tujuan penelitian. Upaya menghindari tidak terjadi penyimpangan apa yang diharapkan oleh tujuan penelitian hendaknya peneliti harus mengkaji secara lebih mendalam, baik melalui buku-buku atau tafsir maupun dari sumber lain sehingga dapat mendukung kesesuaian antara topik/sub topik penelitian dengan ayat-ayat Al Qur'an yang dikutip [5].

Upaya untuk memahami kebenaran ayat sains tentu tidak cukup hanya dengan membaca Al Qur'an dan tafsirnya, karena ungkapan Al

Qur'an bersifat global atau tidak merincinya secara detail. Oleh karena itu untuk memahaminya perlu merujuk kepada sumber-sumber ilmiah lain yang lebih rinci dalam menjelaskan ayat-ayat tersebut [6].

Kesesuaian Penempatan Ayat-Ayat Al Qur'an Dalam Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi

Tingkat kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi mahasiswa menunjukkan hasil pada katagori sesuai dan kurang sesuai. Aspek yang diamati pada tujuan penelitian kedua ini adalah kesesuaian penempatan ayat Al Qur'an pada bab skripsi dan kesesuaian penempatan ayat Al Qur'an dengan judul topik/sub topik bahasan skripsi

Hasil penelitian menunjukkan 54,8% skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi sesuai penempatan ayat pada setiap bab skripsi. Umumnya peletakan ayat paling sering ditemukan pada bab I dan terkadang tidak sesuai dengan judul topik/sub topik yang dibahas

Ketidaksesuaian ini diduga mahasiswa peneliti tidak memahami fungsi atau muatan sistematika penulisan dari masing-masing bab dalam skripsi.

Untuk memahami ayat-ayat sains dalam Al Qur'an maka perlu memperhatikan beberapa panduan berikut :

1. Al Qur'an bukanlah kitab sains dan teknologi. Al Qur'an adalah kitab hidayah (petunjuk) bagi orang-orang yang beriman. Sebagian besar Al Qur'an mengandung ajaran Tauhid, Syari'ah dan Akhlak.
2. Dalam beberapa tempat Al Qur'an memberikan Isyarat Ilmiah yang kebenarannya telah dibuktikan oleh sains modern Abad 20. Sehingga bisa dikatakan bahwa Al Qur'an adalah dalil terbesar akan kebenaran Al Qur'an sebagai wahyu Allah SWT. Inilah yang disebut dengan Mukjizat Sains/Ilmiah dalam Al Qur'an.
3. Untuk memahami kebenaran ayat sains tentu tidak cukup hanya dengan membaca Al Qur'an dan tafsirnya. Ungkapan Al Qur'an bersifat global atau tidak merincinya secara detail dan ilmiah. Untuk memahaminya perlu merujuk kepada sumber-sumber ilmiah lain

yang lebih rinci menjelaskan ayat-ayat tersebut.

4. Kebenaran mutlak tentang sains yang disebutkan Al Qur'an tidak mungkin bertentangan dengan kebenaran mutlak hasil penemuan Ilmiah modern. Sedangkan ayat Al Qur'an yang masih diperselisihkan maksudnya (*dzonniyyud dalalah*) tidak bisa dijadikan dalil bagi penemuan ilmiah yang masih diragukan.
5. Ayat-ayat sains merupakan pembenaran dari Firman Allah saw : *"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Qur'an itu adalah benar"*. (QS. Fushshilat : 53). Al Qur'an adalah ajakan untuk beriman, berpengetahuan dan beramal. Sekaligus sebagai sarana paling ampuh untuk berdakwah di kalangan para *scientist* khususnya di dunia barat.

Langkah-langkah di atas adalah cara – cara dalam memahami ayat-ayat sains. Adapun untuk memahami kandungan ayat demi ayatnya, maka perlu merujuk pada sumber-sumber lain seperti buku-buku astronomi, kedokteran, biologi dan sebagainya. Isyarat-isyarat sains dalam Al Qur'an sebenarnya jauh lebih banyak dari yang telah dirinci dalam "Indeks ayat sains dan teknologi dalam Al Qur'an" [6].

Referensi Pendukung Dalam Menjelaskan Ayat-Ayat Al Qur'an Pada Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi

Referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an pada skripsi mahasiswa

masih ada yang tidak mencantumkan referensi pendukung, karena hanya 17 skripsi dari 42 skripsi yang mencantumkan referensi dan mengambil kesimpulan terkait topik penelitian. Sedangkan selebihnya (25 skripsi) tidak mencantumkan referensi terkait isi ayat dan mengambil kesimpulan berdasarkan penafsiran pemikiran mahasiswa peneliti.

Hasil observasi peneliti di ruang baca Prodi Pendidikan Biologi menemukan ada beberapa referensi yang dapat dijadikan sumber referensi untuk dapat menjelaskan ayat-ayat yang dikutip sesuai dengan topik penelitian seperti : Ar-Rifa'i, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Azhar Amsal, *Konsep Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al Qur'an*, Hasbi As-Shiddiqi, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Hisham Thalbah, *Ensiklopedi Mukjizat Al Qur'an dan Hadits Jilid 1-6*, Ibnul Qayyim Al-Jauziyah, *Keajaiban Penciptaan Makhhluk*, M. Quraish Sihab, *Tafsir Al Misbah ; Kesan, Pesan dan Kesorasian Al Qur'an jilid 1-15*. Syaikh Utsaimin *Tafsir Al-Kahfi*. Annemarie Schimmel *Mengurai Ayat-Ayat Allah*. Al Qur'an dan Terjemahan, Tafsir AL'Usy AL Akhir dari Al Qur'an Al Karim, Tengku M.Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Bayan (Tafsir Penjelas Al Qur'anul Karim) jilid 1 & 2*.

Kondisi ini menunjukkan bahwa selain referensi yang ada di ruang baca Prodi Pendidikan Biologi, maka perlu adanya bimbingan maupun arahan dari dosen pembimbing skripsi dan dosen pengasuh mata kuliah tafsir. Cara – cara dalam memahami ayat-ayat sains adalah dengan memahami kandungan ayat demi ayatnya, maka perlu merujuk pada sumber-sumber referensi lainnya [7].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) tingkat relevansi antara referensi ayat-ayat Al Qur'an dengan topik kajian penelitian dalam skripsi mahasiswa pendidikan biologi termasuk dalam katagori sesuai/relevan, kurang sesuai/relevan dan tidak sesuai/relevan. (2) Tingkat kesesuaian penempatan ayat-ayat Al Qur'an dalam skripsi

mahasiswa pendidikan biologi termasuk dalam katagori sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. (3) Hanya 40,5% dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi terdapat referensi pendukung dalam menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Majid dkk, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK*, Jakarta : Gema Insani Press.1997.
- [2] Sukmadinata N, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- [3] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka, 2002.
- [4] Ahmad Ash Showy, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- [5] Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [6] Harun Yahya, *Al Quran Dan Sains*, Bandung : PT Dzikra. 2004.
- [7] Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo.2002.